

# *Keprofesian K3 dalam Pekerjaan Infrastruktur dan Building*

Pastikan Semua Dari Kita Pulang Selamat Setiap Hari

Yogyakarta, 08 Maret 2018 - NOVEL ARSYAD





## BUMN for Indonesia

*"Infrastructure is not just about physical assets, such as [roads](#) and [bridges](#). It is also about providing people with the [power](#), [clean water](#), [communications](#), logistics, and mobility that they need. With the world population expected to reach more than 9 billion by 2050, purposeful, smartly, and sustainably designed infrastructure will become critical to expanding society's access to public goods and innovations that advance individual and community capacity, well-being, national economic growth, and overall prosperity."*

*Bechtel Corporate Report*

# NAWACITA

*Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia*

*Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional*

*Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik*

*Melakukan revolusi karakter bangsa*

*Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia*



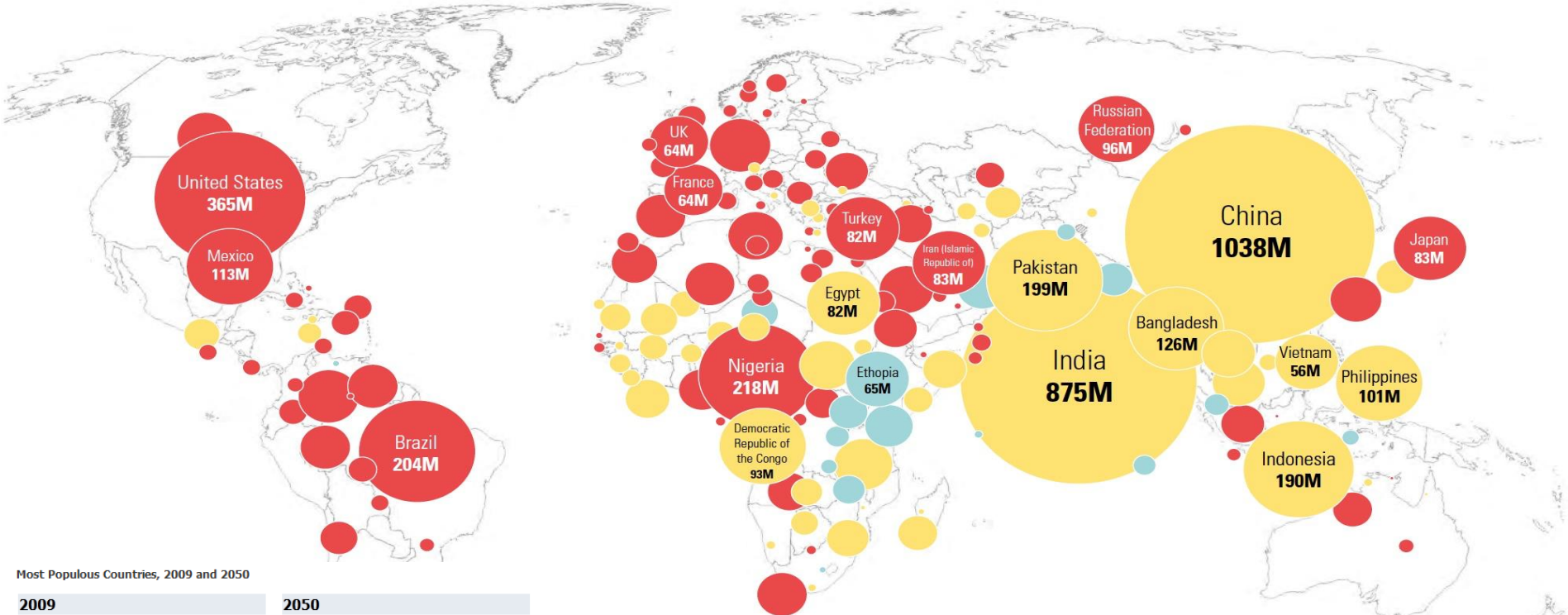
## Urban Populations 2050

This graphic depicts countries and territories with 2050 urban populations exceeding 100,000. Circles are scaled in proportion to urban population size.

Source: UNICEF (2012).

### Urban Population (% of total population)

- Greater Than 75%
- 51 – 75%
- 25 – 50%



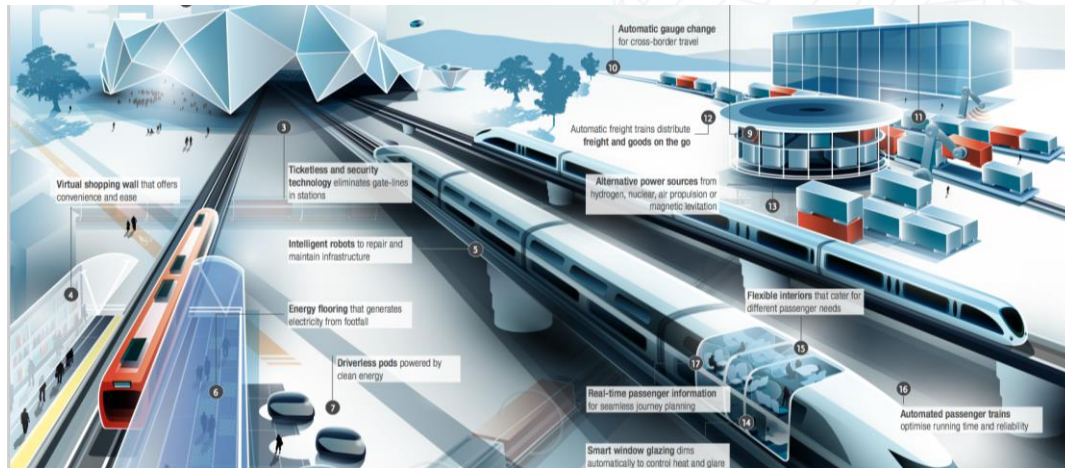
### Urban Population (% of total population)

- Greater Than 75%
- 51 – 75%
- 25 – 50%

Most Populous Countries, 2009 and 2050

2009		2050	
Country	Population (millions)	Country	Population (millions)
China	1,331	India	1,748
India	1,171	China	1,437
United States	307	United States	439
Indonesia	243	Indonesia	343
Brazil	191	Pakistan	335
Pakistan	181	Nigeria	285
Bangladesh	162	Bangladesh	222
Nigeria	153	Brazil	215
Russia	142	Congo, Dem. Rep.	189
Japan	128	Philippines	150

Source: Carl Haub and Mary Medeiros Kent, 2009 World Population Data Sheet.

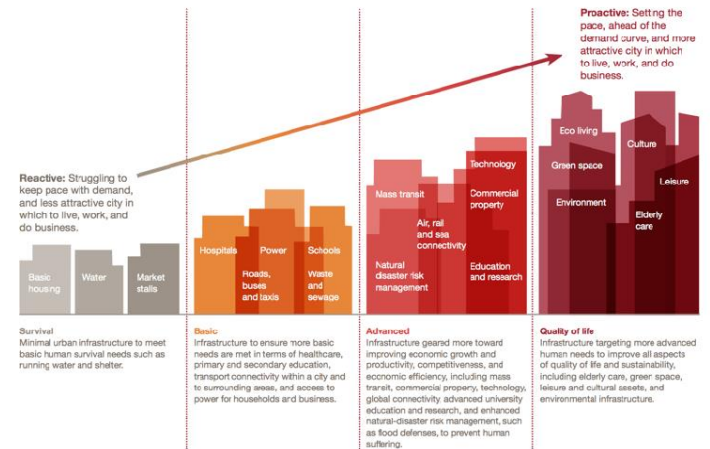


Source : ARUP Publication

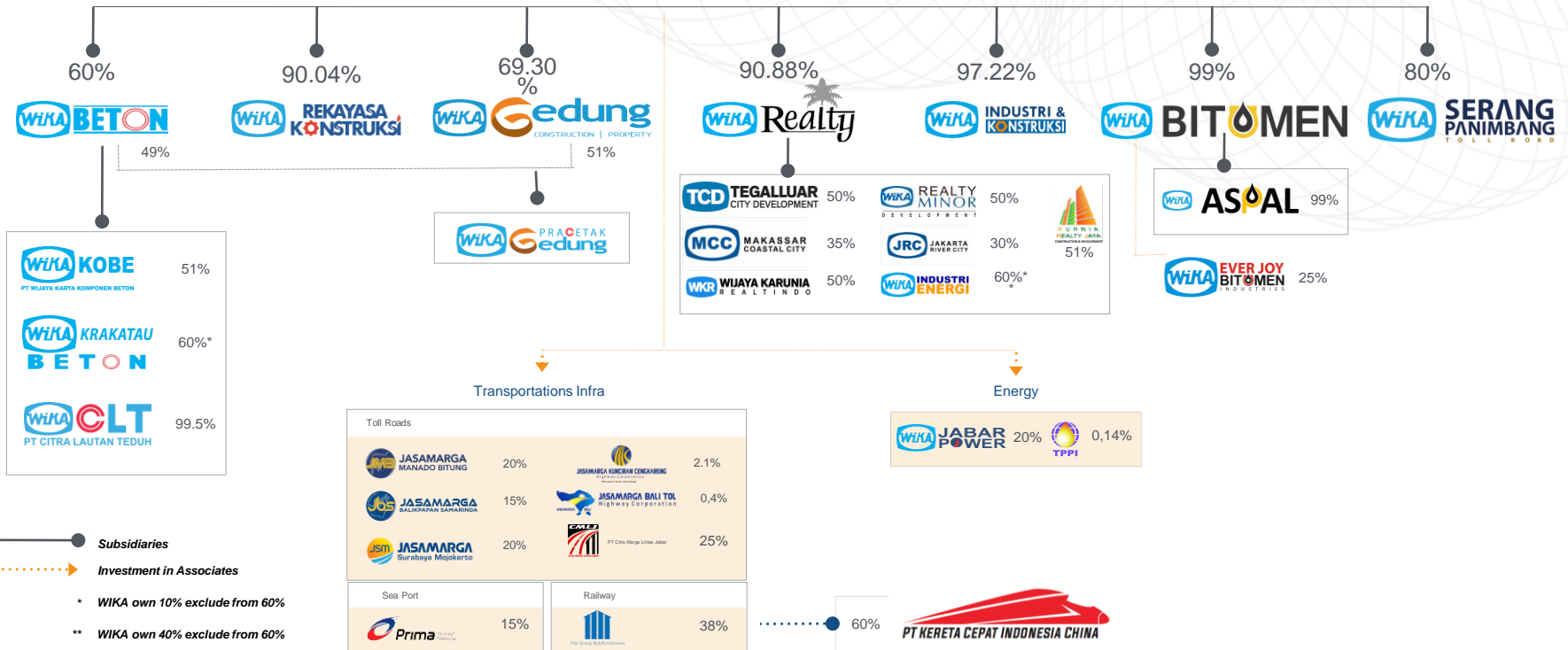
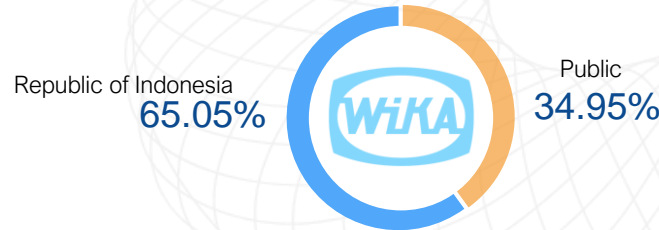
Urbanisation can bring benefits – accelerating innovation, collaboration and the wider distribution of economic development and the prosperity that follows. But if managed poorly, urbanisation could lead to declining quality of life, greater environmental degradation, accelerating greenhouse gas emissions, social stresses and political turbulence. This shift to urban living will intensify demand for resources including water, food and energy. Yet it will also be vital to preserve productive arable land to feed the world's growing population. **The character and quality of future urbanisation will therefore have a huge influence on global resource efficiency and sustainability, directly affecting the quality of life for billions of people.**

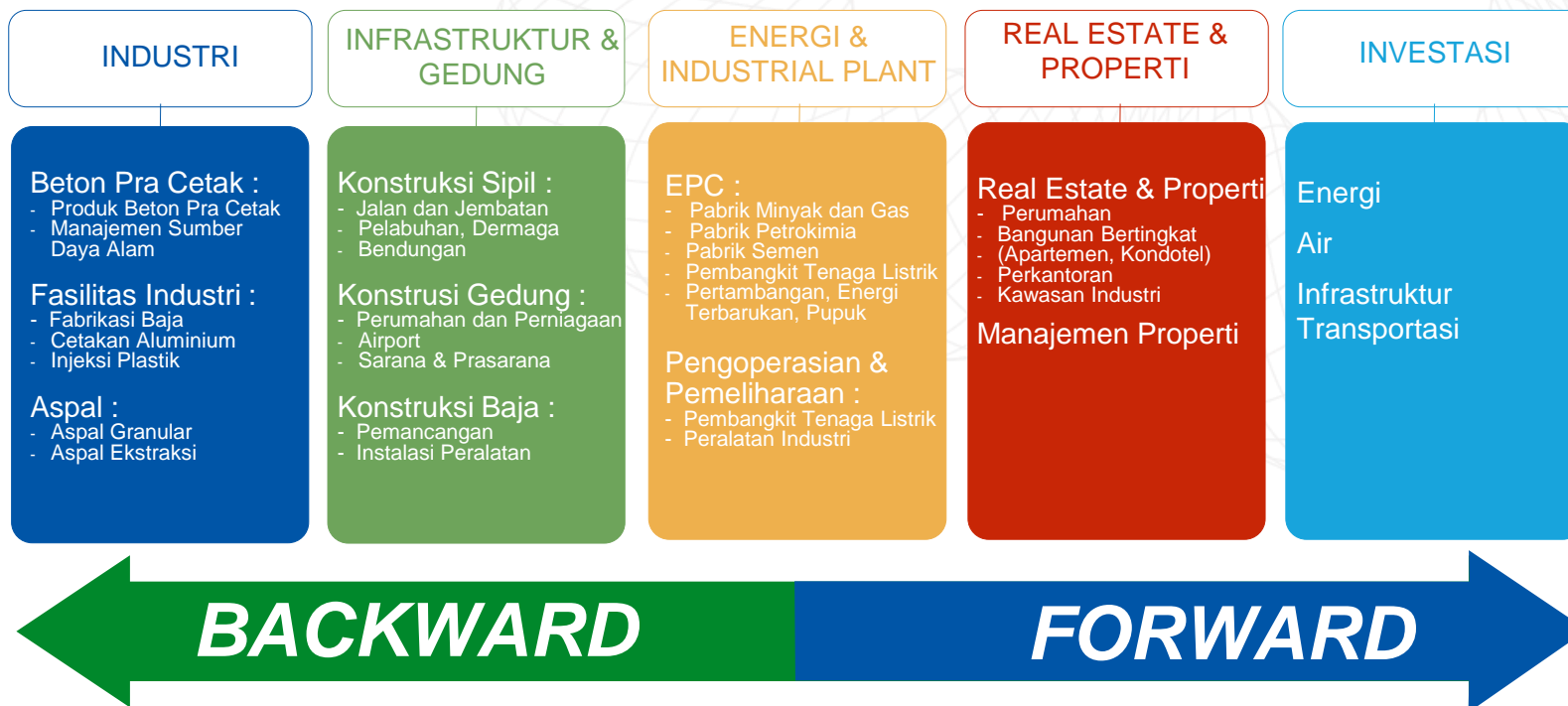
Figure 6: Infrastructure spending evolves with a region's economic growth

Where are the Cities of Opportunity positioned today in the evolution of urban infrastructure and what will future infrastructure demands be?



Source: PwC, Cities of Opportunity: Building the Future, November 2013





WIKA membagi bisnisnya ke dalam lima segmen, yaitu: Infrastruktur dan Gedung, Energi dan Industrial Plant, Real Estate dan Properti, Industri dan Investasi. WIKA menjalankan segmen bisnisnya dengan menggunakan strategi *Forward and Backward*.

**Forward** adalah strategi WIKA untuk memperoleh semua bisnis yang bisa dilakukan di masa depan. **Backward** adalah strategi WIKA untuk memperoleh semua bisnis atau perusahaan yang mendukung kompetensi kunci WIKA.

## LEBIH DARI 12 AIRPORT

Merevitalisasi dan Modernisasi Bandara-bandara di Indonesia sekaligus menjadi Kontraktor Lokal Pertama yang membangun sistem APMS (Automated People Mover System)

---

*Kontraktor lokal PERTAMA yang membangun MRT PERTAMA di Indonesia sekaligus untuk elevated dan underground dengan Tunnel Boring Machine (TBM) EPB Pertama di Indonesia dengan diameter 6,7 meter, panjang 43 meter dan bobotnya 323 ton berikut DEPO Perawatan di Lebak Bulus. MRT Akan mulai beroperasi pada Tahun 2018.*

---




## OVER 51 POWER PLANT PROJECTS

Memiliki Komitmen tinggi dalam mendukung Program Pemenuhan rasio Elektrifikasi Indonesia dengan menyelesaikan Total 12.211 MW dari Konstruksi, EPC, dan Investasi (IPP)

## 16 BENDUNGAN DI WILAYAH NUSANTARA

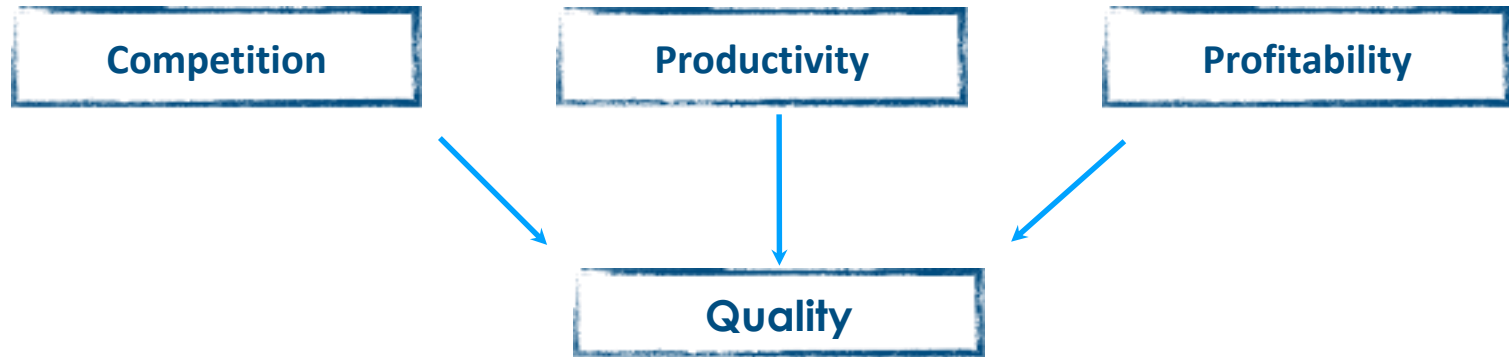
*Jatigede's DAM - Sumedang, West Java*

*Bendungan Terbesar kedua setelah jatiluhur yang mengairi 90,000 ha (222,395 acres) pertanian yang selain berfungsi utama untuk irigasi juga berguna sebagai for flood control, water supply dan [hydroelectric](#) power generation.*



**Tonggak Modern Pembangunan di Sulawesi Utara dengan Pemandangan Bunaken**

*Tamansari Lagoon - Manado, Sulawesi Utara*



?

Profitable ✓

Productive ✓

Incident ✗

Loss ✗





PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

**KEBIJAKAN  
SHE (SAFETY, HEALTH & ENVIRONMENT)  
PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk**

Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. berkomitmen untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan, dengan sasaran tercapainya *zero accident*, efisiensi penggunaan sumber daya dan pencegahan *environmental incident*, melalui :

1. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SHE) yang memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku
2. Pengembangan keahlian dan kompetensi personil SHE sesuai dengan Sistem Manajemen Human Capital WIKA

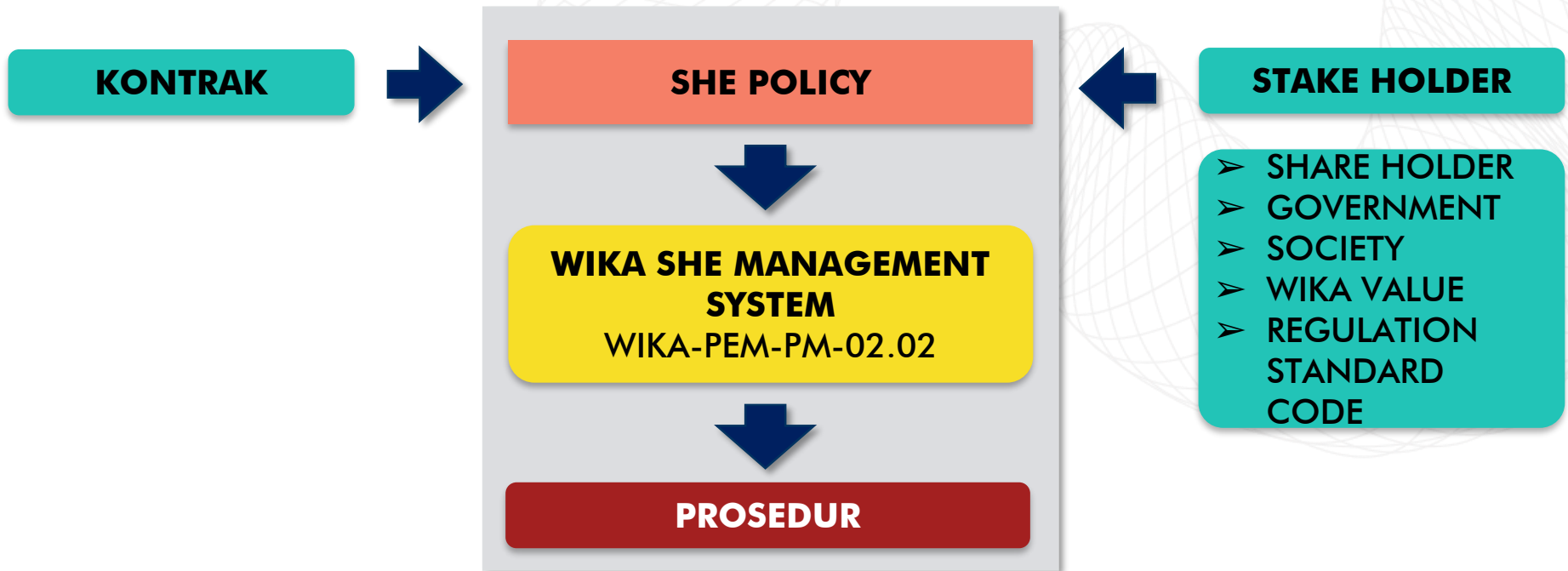
WIKA melakukan peningkatan Sistem Manajemen SHE secara berkesinambungan melalui pembelajaran dari praktek-praktek sistem manajemen SHE terbaik di Indonesia maupun di Asia Tenggara serta mengikuti perkembangan pengetahuan terkini di bidang SHE.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 29 Januari 2015

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.  
Direksi,

**Bintang Perbowo**  
Direktur Utama





**WIKA** berkomitmen, terselenggaranya *Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Kelas Dunia*, dalam implementasi aktifitas manajemen yang menyeluruh, terdokumentasi serta memberikan jaminan kepada stakeholder.

*“Tidak ada **kecelakaan**, tidak ada **cedera** dan tidak ada **kerusakan lingkungan**”*









# Toolbox Talk

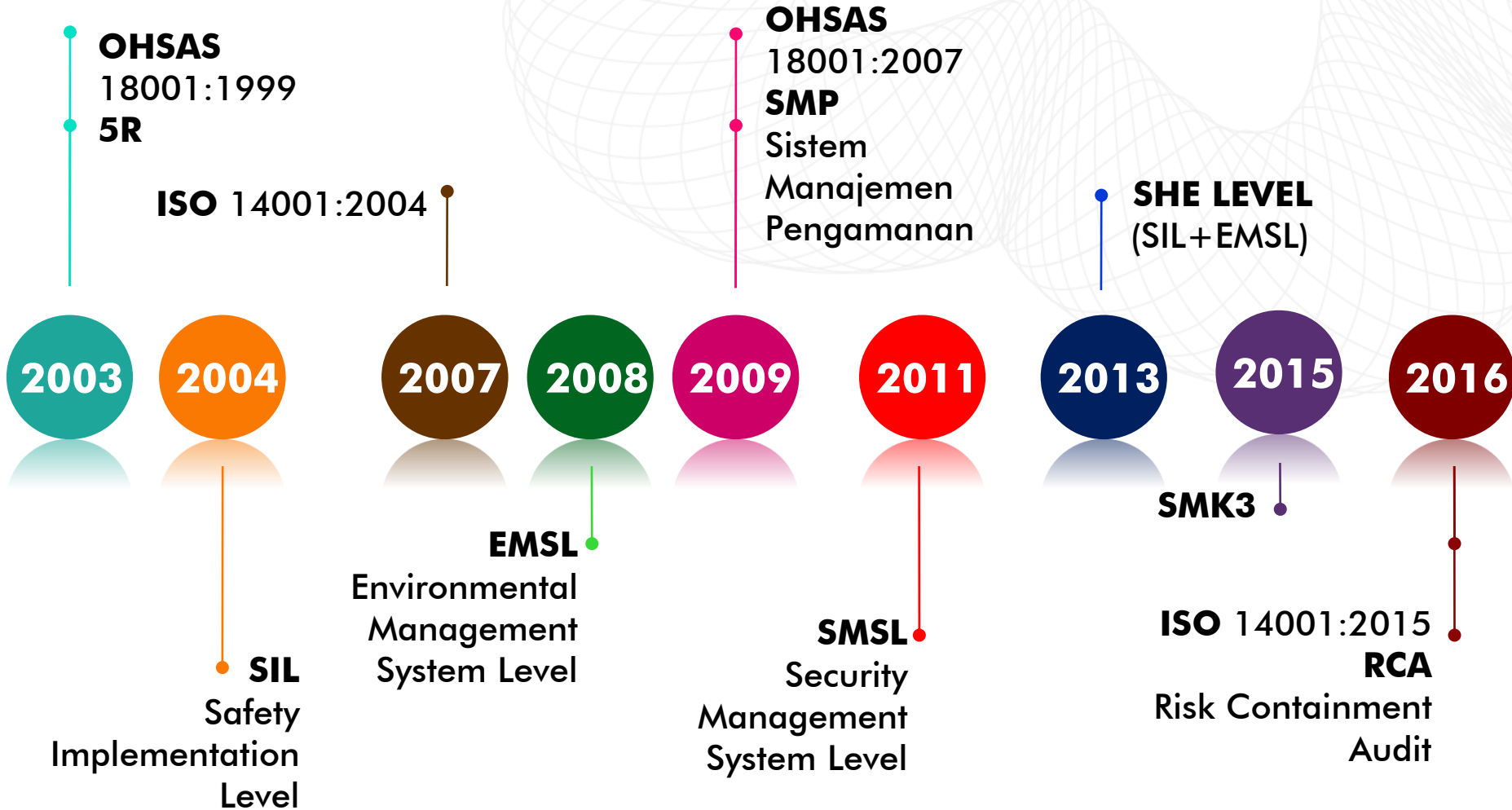
# SHE PATROL

## DIREKTUR HADIR DALAM SAFETY PATROL





Kidomaga



**Infrastructure, High Rise Building, Road, Irrigation, Airport, Subway etc**

**Power Plant & Industrial Plant**

**Oil & Gas**

**Infrastructure Oil & Gas**

**K3S (Kontraktor Kontrak Kerja Sama)**

**Gas Processing Plant**

**2010**

**2011**

**2013**

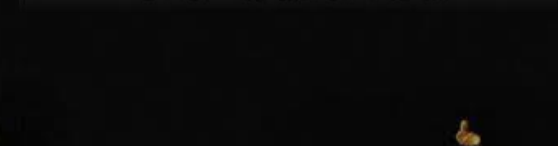
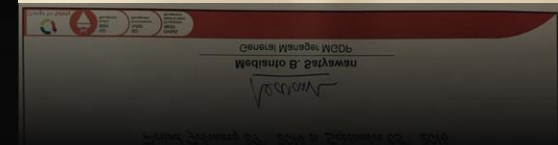
**2014**

**2017**

Hire Dupont



Kontrak senilai \$234M yang telah dikerjakan oleh Joint Venture **WIKA dan Technip**, untuk pengerjaan **engineering, procurement, construction and installation (EPCI)** sumur gas, aliran gas, jaringan pipa, pusat pabrik pengolahan di Matindok dengan fasilitas pengolahan gas seperti penghilangan kandungan asam dan sulfur pada gas. Di dalam proses pembangunan, WIKA berhasil mendapatkan sertifikat penghargaan untuk **“10,018,431 Safe Man Hours Without Lose Time Injury”**



**GENERASI MILENIAL**

# Perubahan Signifikan di Dunia Bisnis

JAKARTA, KOMPAS — Kehadiran generasi milenial di dunia bisnis telah mengubah cara komunikasi, cara kerja, dan kinerja perusahaan. Perubahan terbesar berupa inovasi berbasis digital di dunia bisnis karena generasi yang lahir pada periode 1980-1999 ini memiliki keunggulan di bidang tersebut.

Sejumlah eksekutif perusahaan mapan dan pejabat pemerintah yang diwawancarai *Kompas* pada pekan lalu hingga Senin (23/10) mengungkapkan beberapa perubahan yang dilakukan generasi milenial.

Direktur Human Capital dan Pengembangan Sistem PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (Wika) Novel Arsyad mengatakan, anak-anak muda Wika telah menghasilkan karya kreatif dan inovatif. Sudah banyak inovasi yang dihasilkan sehingga target pelaksanaan proyek menjadi lebih cepat dengan mutu terbaik dan efisien dari sisi biaya.



"Contoh inovasi yang dihasilkan adalah proyek Simpang Susun Semanggi. Proyek ini dikelola anak-anak muda yang mampu menciptakan teknologi terkini sehingga waktu penyelesaian lebih cepat dan efisien," kata Novel.

Dia mencontohkan, ada juga anak muda bernama Dwi Angga Aditya yang berhasil membuat sistem informasi ekspor-impor yang bisa digunakan bersama. Dengan sistem ini, semua pihak bisa mengetahui informasi terkini mengenai ekspor-impor. Sebelumnya, proses ekspor-impor sangat sulit karena tidak ada yang mempunyai informasi. Akibatnya, barang sering tertahan di

(Bersambung ke hal 15 kol 1-3)

# KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

24 Oktober 2017

## Perubahan Signifikan di Dunia Bisnis

(Sambungan dari halaman 1)

pelabuhan dan mengakibatkan kelancaran proyek terganggu. Bahkan, izin impor Wika pernah hampir dicabut karena ketiadaan sistem yang baik.

Contoh lain, Wika memercayakan pembangunan terowongan di bawah tanah pada proyek sodetan Kali Ciliwung ke Kanal Timur untuk dipimpin perempuan muda bernama Farida Maharani. Proyek itu berhasil terwujud tepat waktu dan menjadi terowongan bawah tanah pertama di Indonesia.

VP Public Relations PT Kereta Api Indonesia (Persero) Agus Komaruddin mengatakan, anak muda di PT KAI dilibatkan dalam inovasi yang memajukan perusahaan. Ia mencontohkan, melalui layanan digital, seperti Social Journey dan Memorable Experience di bawah Unit Contact Center 121, konsumen bisa menyampaikan pengalaman mereka kepada perusahaan. "Layanan itu mendekatkan perusahaan de-

ngan konsumen," katanya.

Di dunia perbankan, keterlibatan anak-anak muda tak hanya ada di tataran pelaksana kebijakan, tetapi juga bisa menyumbangkan ide dan memengaruhi keputusan bisnis bank.

PT Bank CIMB Niaga Tbk, misalnya, melibatkan anak-anak muda yang memiliki kemampuan dan keahlian di bidang digital. Mereka dikumpulkan di satu tempat khusus dan diberi keleluasaan menuangkan ide.

"Mereka diberi akses langsung ke dewan direksi," kata Presiden Direktur CIMB Niaga Tigor Siahaan di Jakarta.

Sementara CEO and Co-Founder KoinWorks Benedicto Hariyono menuturkan, anak-anak muda berperan memberikan berbagai masukan untuk pengembangan bisnis.

### Pengakuan menteri

Menteri Koordinator Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, peran anak muda dalam pembangunan sangat nya-

ta. Ia mencontohkan soal pembiayaan kereta ringan (LRT) Jabodetabek. "Biaya pembangunan LRT Jabodetabek sangat mahal, tetapi kami menemukan formula bagaimana pembiayaannya bisa terjangkau. Siapa yang menemukan, ya, anak-anak muda yang bekerja di sana," kata Luhut.

Dengan skema pembiayaan yang ditemukan itu, pembangunan LRT tidak perlu lagi menggunakan APBN. "Mereka mengusulkan skema pembiayaan dengan mendatangkan investor, dan ternyata banyak yang tertarik. CIMB Niaga sudah berkomitmen untuk mengucurkan Rp 4 triliun," ujar Luhut.

Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti menuturkan, untuk meningkatkan kinerja, Kementerian Kelautan dan Perikanan menawarkan pensiun dini bagi 1.000 karyawan berusia di atas 50 tahun. Dengan demikian, pihaknya bisa merekrut 300 orang lulusan terbaik dari berbagai universitas.

(MED/ARN/AHA/IDR)







Farida Maharani  
Deputy Manager LRT

*It always seems Impossible  
until It's Done - Nelson  
Mandela -*

### Membangun Mimpi Dalam Terowongan

Wanita dan proyek kerap dianggap bukan perpaduan yang sepadan mengingat dunia konstruksi memang dikuasai oleh kaum Adam. Namun Ida tak ambil pusing dengan apa pun situasi dunia proyek. Baginya, membangun terowongan di bawah tanah atau *underground tunnel* adalah impian indah yang harus ia genggam erat agar dapat meraihnya suatu saat nanti.

"Setiap diri kita pasti ingin berkontribusi membangun negeri, sebagai mahasiswa teknik sipil saat itu saya bercita-cita membuat terowongan pertama yang dapat mengatasi banjir dan kemacetan di Jakarta. Namun semua orang di sekeliling saya pada saat itu mengatakan tidak mungkin karena berbagai permasalahan di Jakarta. Saya berpikir kenapa tidak? Jika di luar negeri bisa kenapa kita tidak bisa? Jadi saya rasanya tertantang untuk bisa mendapatkan ilmu/teknologinya dari luar sana," ujarnya penuh semangat.

### Belajar *Tunnel* di Jerman dan Italia

Usai menyelesaikan pendidikan sarjananya di jurusan Teknik Sipil Universitas Trisakti Jakarta, Farida melanjutkan pendidikan masternya di *Geotechnique and Infrastructure*, Hannover University, Hannover – Jerman. Di kampus tersebut, ia pun mendapatkan mata kuliah *tunneling* dan mengambil tesis mengenai Metode Kontruksi Terowongan sebagai langkah awal untuk mewujudkan cita-citanya selama ini. Lulus dari Jerman, Farida pun bergabung dengan WIKA pada tahun 2006.

Memilih bergabung dengan perusahaan pelat merah ternyata adalah pilihan yang tepat baginya. Ia berkeyakinan bahwa jika kelak ada proyek terowongan di Indonesia, kemungkinan besar WIKA sebagai BUMN akan terlibat dalam proyek tersebut. Setelah beberapa tahun bekerja, dirinya mendengar bahwa akan dimulai Proyek MRT Jakarta, sehingga ia berpikir bahwa harus menyiapkan dirinya agar bisa terlibat di proyek tersebut dengan mendalami kembali ilmu *tunneling*-nya di Italia. Di negeri pasta itu, ia mengambil *S-2 Professional in Tunneling and Tunnel Boring Machine*, Politecnico, Torino, Turin.

### Memimpin Pembangunan Underground Tunnel Pertama di Indonesia

Sekembalinya dari kuliah di Italia, Ida sempat bergabung dengan tim *engineering* proyek MRT Jakarta. Di sinilah Ida merasa mulai menemukan "jalan terang" mewujudkan mimpinya.

Akan tetapi Ida ternyata hanya terlibat selama empat bulan saja di proyek kebanggaan warga Jakarta itu. Sang Pencipta sepertinya menuntunnya untuk menjadi *engineer* wanita pertama yang memimpin sebuah tim untuk membangun *tunnel* demi atasi banjir di ibukota. WIKA yang saat itu sedang mengerjakan proyek Sodetan Kali Ciliwung merasa membutuhkan *skill*-nya di mana Ida dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Seksi *Engineering* di proyek tersebut.



Dwi Angga Aditya

Ahli Madya 2 - Pengembangan Sistem

*Pengalaman dan pengetahuan jika dimiliki orang yang tepat akan menghasilkan karya inovasi dan kreasi yang dapat bermanfaat bagi banyak orang*

**Apa perbedaan yang Anda dapatkan dari teori di kampus dengan praktik saat bekerja?**

Teori sama praktik itu saling melengkapi sebenarnya. Hanya saja yang perlu kita pahami adalah mengadaptasi dari teori ke praktek itu lebih mudah daripada dari praktik ke teori karena pasti akan membutuhkan riset yang mendalam. Misalnya saja ekspor-impor, transportasi, logistik, atau *warehousing*, itu kan jarang sekali teorinya karena cuma beberapa universitas yang memiliki jurusan logistik. Jadi di lapangan, orang-orang masih bertanya-tanya perihal logistik, apa bedanya dengan pengiriman, transportasi, pengadaan, kemudian sekarang lagi *booming supply change management*,

**Nah, kalau masalah yang sangat berkesan itu kira-kira seperti apa?**

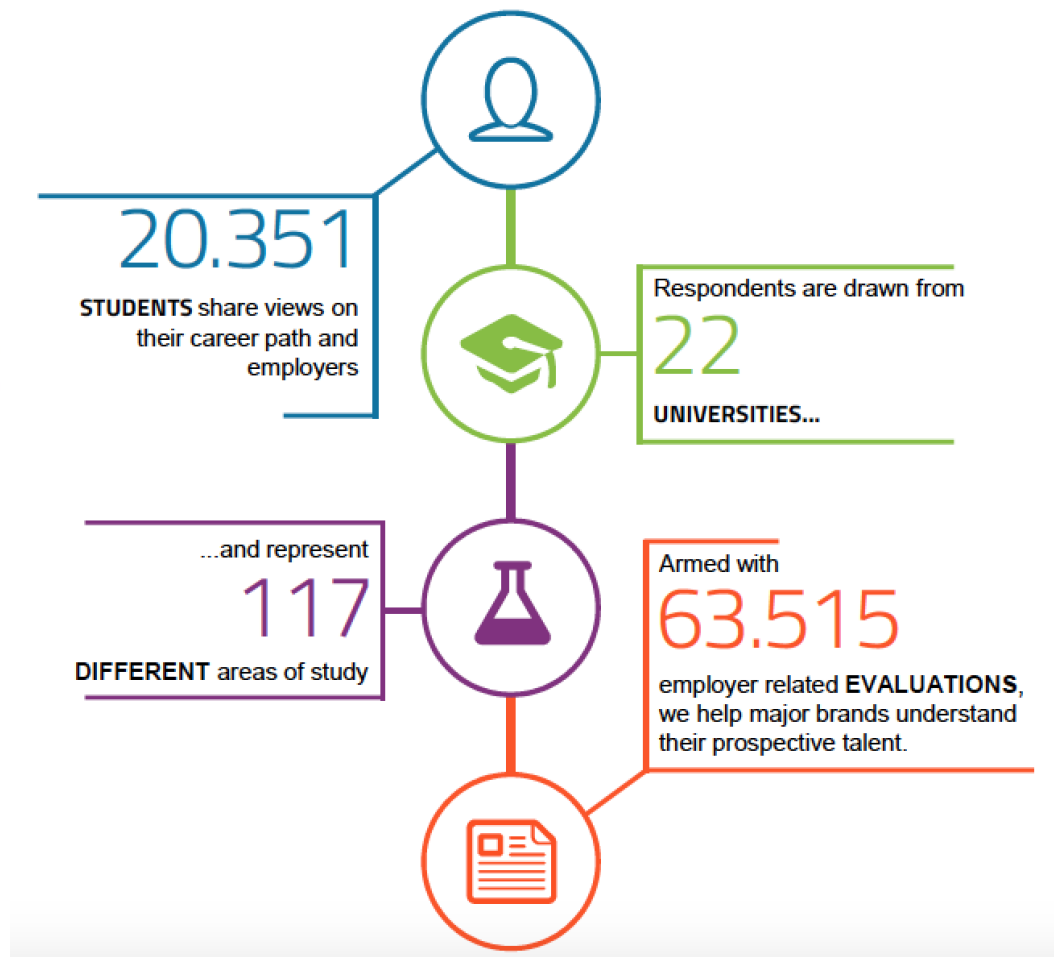
Yang paling saya ingat, salah satunya yaitu waktu *import license* WIKA hampir dicabut. Emang sih saat itu masih sulit mengontrol internal kita karena proses pengadaan impor masih belum satu pintu dan belum ada sistem informasi di WIKA sehingga setiap proyek melakukan impor masing-masing tanpa ada koordinasi. Nah kurangnya pengetahuan dan pengalaman terkait masalah ekspor-impor ini yang mengakibatkan ada satu atau beberapa proyek melanggar aturan hingga ijin impor kita hampir dicabut. Kalau ijin impor kita benar-benar dicabut, tentunya hal ini akan berimbas pada proyek lainnya. Alhamdulillah sih masalah tersebut dapat kita atasi. Jadi pelajaran juga buat kita semua.

**Rasanya menjadi juara di ajang Inovasi Award Batch 1 ini seperti apa?**

Bahagia sih waktu saya dapat kabar kalau karya saya berjudul Sistem Informasi Kepabeanaan jadi pemenang di kategori Karya Inovasi Non Engineering. Cuma ya menurut saya sih, yang paling penting adalah aplikasinya dapat berguna bagi WIKA sehingga teman-teman pengadaan dapat menggunakan sistem tersebut untuk memudahkan proses kegiatan ekspor-impor.

**Berarti programnya sudah langsung diterapkan ya?**

Iya langsung diterapkan. Aplikasinya sudah dikembangkan dan terakhir hampir 85%-90% dari target progress itu sudah terisi walaupun belum sempurna. Jadi artinya aplikasi ini sudah menampung sebagian besar informasi terkait impor.



# The most attractive employers of 2017 – Business/Commerce

1	Bank Indonesia
2	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
3	Pertamina
4	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
5	Unilever
6	Google
7	Garuda Indonesia
8	Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif
9	Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
10	NET Mediatama Indonesia
11	Astra International Tbk
12	Indonesia Stock Exchange (IDX)
13	Bank Negara Indonesia (BNI)
14	Bank Mandiri
15	TELKOM Group
16	Bank Central Asia (BCA)
17	Microsoft
18	PLN
19	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
20	Freeport Indonesia
21	Nestlé
22	Chevron Indonesia
23	PWC (PricewaterhouseCoopers)
24	Indofood Group
25	United Nations

26	Deloitte
27	Perusahaan Gas Negara (PGN)
28	EY (Ernst & Young)
29	McKinsey & Company
30	L'Oréal Group
31	Samsung
32	Trans Corp
33	Kompas Gramedia
34	Djarum
35	Bank Muamalat
36	Nutrifood
37	Singapore Airlines
38	Toyota
39	Honda
40	Aneka Tambang
41	UNIQLO
42	Gudang Garam Group
43	HM Sampoerna (Philip Morris)
44	Agung Podomoro Group
45	KPMG
46	Ciputra Group
47	Lazada
48	Mitra Adi Perkasa (MAP)
49	Sinar Mas Group
50	Danone

51	Coca Cola Amatil Indonesia
52	MNC Group
53	Wijaya Karya (WIKa)
54	Sampoerna Strategic
55	AirAsia
56	FrieslandCampina
57	Procter & Gamble (P&G)
58	Gameloft
59	Media Group - Metro TV
60	Hyatt
61	Citibank
62	British Petroleum (BP)
63	Allianz
64	Bank of America Merrill Lynch
65	Prudential
66	ExxonMobil
67	Bakrie Group
68	Shell
69	Jawa Post Group
70	J.P. Morgan
71	Indosat Ooredoo
72	Wings Corp
73	Johnson & Johnson
74	Standard Chartered Bank
75	Manulife Financial

76	IBM
77	ConocoPhillips
78	Daimler/Mercedes-Benz
79	Schlumberger
80	HSBC
81	CIMB Niaga
82	Hilton Worldwide
83	AXA
84	Deutsche Bank
85	British American Tobacco (BAT)
86	BTPN
87	Kimia Farma
88	United Overseas Bank (UOB)
89	Nielsen
90	Goldman Sachs
91	General Electric (GE)
92	Maybank Indonesia
93	Total E&P
94	Accenture
95	Nissan
96	Mondelēz International
97	Accor
98	Kalbe
99	OCBC NISP
100	XL Axiata

# The most attractive employers of 2017 – Engineering

1	Pertamina
2	Chevron Indonesia
3	Freeport Indonesia
4	PLN
5	Unilever
6	Garuda Indonesia
7	Google
8	Perusahaan Gas Negara (PGN)
9	Schlumberger
10	Wijaya Karya (WIKA)
11	Astra International Tbk
12	Nestlé
13	Microsoft
14	Indofood Group
15	Total E&P
16	Agung Podomoro Group
17	Aneka Tambang
18	British Petroleum (BP)
19	Nutrifood
20	NET Mediatama Indonesia
21	Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
22	TELKOM Group
23	Shell
24	Bank Indonesia
25	Toyota

26	ExxonMobil
27	ConocoPhillips
28	Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif
29	Halliburton
30	General Electric (GE)
31	Sinar Mas Group
32	Medco Energi
33	Ciputra Group
34	Samsung
35	Honda
36	Danone
37	United Nations
38	FrieslandCampina
39	Newmont
40	Schneider Electric
41	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
42	McKinsey & Company
43	Djarum
44	Trans Corp
45	Daimler/Mercedes-Benz
46	L'Oréal Group
47	Kompas Gramedia
48	Kimia Farna
49	Singapore Airlines
50	Bank Mandiri

51	Coca Cola Amatil Indonesia
52	Bank Negara Indonesia (BNI)
53	Vale Indonesia
54	Nissan
55	Siemens
56	IBM
57	UNIQLO
58	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
59	Gudang Garam Group
60	Cisco Systems
61	Huawei Technologies
62	LG Electronics
63	Bank Central Asia (BCA)
64	DOW Chemical
65	Gameloft
66	HM Sampoerna (Philip Morris)
67	Indonesia Stock Exchange (IDX)
68	Lautan Luas
69	Mitra Adi Perkasa (MAP)
70	Johnson & Johnson
71	Kalbe
72	Cargill
73	XL Axiata
74	AirAsia
75	Wings Corp

76	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
77	Procter & Gamble (P&G)
78	Dell
79	Indosat Ooredoo
80	Mondelēz International
81	Jawa Post Group
82	Sampoerna Strategic
83	Lazada
84	Bakrie Group
85	Michelin
86	Hewlett Packard Enterprise
87	PWC (PricewaterhouseCoopers)
88	Nokia
89	Media Group - Metro TV
90	MNC Group
91	Hyatt
92	Bayer
93	Accenture
94	Mars
95	BASF
96	British American Tobacco (BAT)
97	Merck
98	Allianz
99	HP Inc.
100	Bank of America Merrill Lynch

# The most attractive employers of 2017 – Natural Sciences

1	Pertamina
2	Unilever
3	Nestlé
4	Bank Indonesia
5	Indofood Group
6	Nutrifood
7	Chevron Indonesia
8	Google
9	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
10	Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
11	Freeport Indonesia
12	Kimia Farna
13	Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif
14	Garuda Indonesia
15	Perusahaan Gas Negara (PGN)
16	Microsoft
17	NET Mediatama Indonesia
18	PLN
19	Aneka Tambang
20	FrieslandCampina
21	Sinar Mas Group
22	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
23	Astra International Tbk
24	Danone
25	Bank Negara Indonesia (BNI)

26	United Nations
27	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
28	Kalbe
29	Schlumberger
30	Bank Mandiri
31	British Petroleum (BP)
32	Kompas Gramedia
33	TELKOM Group
34	L'Oréal Group
35	Djarum
36	Medco Energi
37	Lautan Luas
38	Trans Corp
39	Bank Central Asia (BCA)
40	Samsung
41	Cargill
42	Gudang Garam Group
43	Bayer
44	Merck
45	Indonesia Stock Exchange (IDX)
46	Prudential
47	Sanbe Farma
48	ExxonMobil
49	Newmont
50	Total E&P

51	Shell
52	Syngenta
53	Allianz
54	Agung Podomoro Group
55	Johnson & Johnson
56	Manulife Financial
57	AXA
58	HM Sampoerna (Philip Morris)
59	ConocoPhillips
60	Monsanto
61	Toyota
62	Jawa Post Group
63	Bakrie Group
64	Singapore Airlines
65	Coca Cola Amatil Indonesia
66	Wijaya Karya (WIKI)
67	Sampoerna Strategic
68	DOW Chemical
69	General Electric (GE)
70	Honda
71	UNIQLO
72	Gameloft
73	Wings Corp
74	Bank Muamalat
75	Lazada

76	Halliburton
77	IBM
78	McKinsey & Company
79	AirAsia
80	BTPN
81	British American Tobacco (BAT)
82	Media Group - Metro TV
83	Ciputra Group
84	MNC Group
85	Nielsen
86	BASF
87	LG Electronics
88	Bank of America Merrill Lynch
89	United Overseas Bank (UOB)
90	CIMB Niaga
91	Mitra Adi Perkasa (MAP)
92	Procter & Gamble (P&G)
93	Cisco Systems
94	Pemata Bank
95	Indosat Ooredoo
96	Schneider Electric
97	Dell
98	Commonwealth Bank
99	Daimler/Mercedes-Benz
100	XL Axiata

The most attractive employers of 2017 – Humanities/Liberal Arts/Education

1	Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
2	Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif
3	NET Mediatama Indonesia
4	Google
5	Kompas Gramedia
6	Garuda Indonesia
7	Pertamina
8	United Nations
9	Bank Indonesia
10	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
11	Unilever
12	Trans Corp
13	Microsoft
14	Freeport Indonesia
15	TELKOM Group
16	Chevron Indonesia
17	Media Group - Metro TV
18	Bank Negara Indonesia (BNI)
19	UNIQLO
20	Astra International Tbk
21	Nestlé
22	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
23	PLN
24	L'Oréal Group
25	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

26	Jawa Post Group
27	Bank Mandiri
28	Samsung
29	Perusahaan Gas Negara (PGN)
30	Bank Central Asia (BCA)
31	Djarum
32	Singapore Airlines
33	MNC Group
34	Indofood Group
35	Gameloft
36	Indonesia Stock Exchange (IDX)
37	Lazada
38	Nutrifood
39	Honda
40	British Petroleum (BP)
41	Mitra Adi Perkasa (MAP)
42	AirAsia
43	Toyota
44	Danone
45	McKinsey & Company
46	Aneka Tambang
47	Allianz
48	Bank Muamalat
49	Gudang Garam Group
50	Sinar Mas Group

51	HM Sampoerna (Philip Morris)
52	Agung Podomoro Group
53	Sampoerna Strategic
54	Hyatt
55	Bakrie Group
56	Ciputra Group
57	Nielsen
58	Prudential
59	Hilton Worldwide
60	FrieslandCampina
61	Indosat Ooredoo
62	Deutsche Bank
63	Coca Cola Amatil Indonesia
64	ExxonMobil
65	Nissan
66	Wijaya Karya (WIKYA)
67	British American Tobacco (BAT)
68	LG Electronics
69	Manulife Financial
70	Daimler/Mercedes-Benz
71	Nokia
72	Kimia Farma
73	Shell
74	XL Axiata
75	Schlumberger

76	Dell
77	United Overseas Bank (UOB)
78	AXA
79	Total E&P
80	Bank of America Merrill Lynch
81	Johnson & Johnson
82	IBM
83	BTPN
84	Commonwealth Bank
85	Citibank
86	PWC (PricewaterhouseCoopers)
87	J.P. Morgan
88	EY (Ernst & Young)
89	Procter & Gamble (P&G)
90	ConocoPhillips
91	Accor
92	Hewlett Packard Enterprise
93	CIMB Niaga
94	Standard Chartered Bank
95	Medco Energi
96	Newmont
97	Huawei Technologies
98	Wings Corp
99	General Electric (GE)
100	Mondelēz International

# BERANI GAK?



**INPUT DATA PELAMAR  
MELALUI:**

[webjob.wika.co.id](http://webjob.wika.co.id)

**Melalui Career Center  
Perguruan Tinggi**

**Coming Soon April on UII  
Career Center**



**Dilan**

*safety itu berat  
tapi wajib dilakukan*

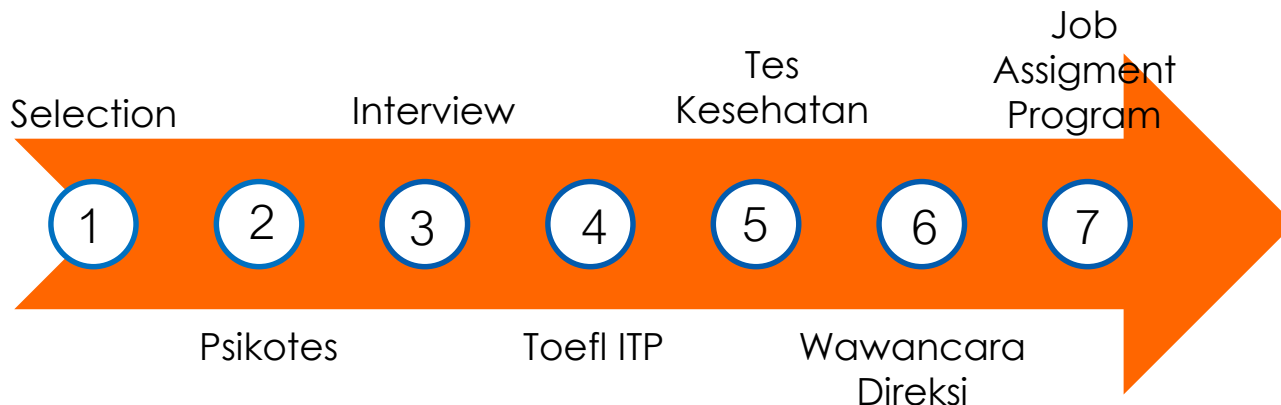




## FRESH GRADUATE



## WIKA EMPLOYEES



## EXPERIENCE

“Safety  
starts with  
awareness.  
Awareness starts  
with you.”

*Thank  
you*

